

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP RELEVANSI
MATA KULIAH LITERASI BIG DATA DALAM
KURIKULUM PAI STRATA SATU 2020 UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

M. Ikhlilul Ilmy

NIM: 22104010057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ikhlul Ilmy

NIM : 22104010057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



M. Ikhlul Ilmy

NIM. 22104010057

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Iklilul Ilmy
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Iklilul Ilmy
NIM : 22104010057
Judul Skripsi : Relevansi Mata Kuliah Literasi Big Data terhadap
Kebutuhan Kompetensi Ditinjau dari Persepsi
Mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN
Sunan Kalijaga

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimonagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Pembimbing


Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1958/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP RELEVANSI MATA KULIAH LITERASI
BIG DATA DALAM KURIKULUM PAI STRATA SATU 2020 UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. IKHLILUL ILMY
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010057
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 644491e18007b



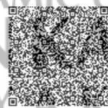
Penguji I
Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a425e099238



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a44910165f09



Yogyakarta, 04 Juni 2026
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a44910165f09

MOTTO

“For those who come after”

(Clair Obscur: Expedition 33)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

M. IKLILUL ILMY. *Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi Mata Kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.*

Perkembangan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 mendorong integrasi literasi data dalam pendidikan tinggi, termasuk pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai respons, UIN Sunan Kalijaga memasukkan mata kuliah Literasi Big Data (LBD) dalam Kurikulum S1 PAI tahun 2020. Namun, ditemukan kesenjangan antara tujuan akademik mata kuliah dan persepsi mahasiswa terhadap relevansinya dalam kurikulum yang mereka tempuh.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa PAI terhadap relevansi mata kuliah LBD dalam Kurikulum Strata Satu PAI 2020; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut; serta (3) mendeskripsikan rekomendasi mahasiswa terkait mata kuliah LBD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi terhadap 10 mahasiswa PAI angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah LBD dan menyelesaikan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP). Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan metode, pengecekan anggota (*member check*), serta Validasi Ahli (*Expert Judgment*).

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, seluruh informan mempersepsikan mata kuliah LBD relevan sebagai penunjang dan pelengkap dalam kurikulum PAI. Kebutuhan kompetensi yang paling mendesak dirasakan

adalah kompetensi pedagogik dan profesional, sementara literasi data dipersepsikan relevan khususnya untuk evaluasi pembelajaran dan pemahaman peserta didik berbasis data. *Kedua*, persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi motivasi pengambilan mata kuliah, pengetahuan awal, latar belakang akademik, dan kebutuhan yang dirasakan (*felt need*) sebagai calon guru; dan faktor eksternal berupa metode dan pendekatan pembelajaran dosen, karakteristik stimulus, serta lingkungan akademik. *Ketiga*, mahasiswa merekomendasikan agar: (a) materi LBD lebih dikontekstualisasikan ke ranah PAI dan pendidikan; (b) metode pembelajaran lebih berbasis praktik atau aplikatif; (c) rasionalisasi dan tujuan mata kuliah disosialisasikan sejak awal pengambilan; (d) tersedia materi atau mata kuliah prasyarat; serta (e) status LBD dipertahankan sebagai mata kuliah pilihan.

Kata Kunci: *Literasi Big Data, Kurikulum PAI, Persepsi Mahasiswa, Relevansi Mata Kuliah, Felt Need*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas limpahan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi Mata Kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan umat manusia dalam meniti jalan kebenaran dan keselamatan.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, pembelajaran, dan refleksi diri. Pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik, atas bimbingan dan dukungan akademik serta moral selama perjalanan akademik penulis.
5. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan saran dan kritik yang membangun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Beberapa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia meluangkan waktu dalam wawancara pendahuluan, serta Sepuluh mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2022 yang telah bersedia menjadi informan penelitian ini. Mereka yang telah meluangkan waktu, membuka pikiran, dan berbagi persepsi secara jujur adalah jiwa dari penelitian ini. Tanpa kesediaan mereka untuk bersuara, skripsi ini hanya akan menjadi kerangka teori tanpa kehidupan di dalamnya. Semoga pengalaman dan pandangan yang mereka titipkan melalui penelitian ini kelak memberi manfaat nyata bagi generasi yang datang setelah mereka.
8. Ibu Siti Mutmainah, S.Kom., M.Cs., Ph.D selaku dosen pengampu mata kuliah Literasi Big Data sekaligus validator

ahli (*expert judgment*) dalam penelitian ini. Kesiediaan beliau menilai instrumen penelitian dan memberikan pandangan dari sudut pandang seorang akademisi yang langsung bergelut dengan subjek yang diteliti memberikan bobot validitas yang tidak dapat digantikan.

9. Orangtua tercinta, Ayah dan Ibu yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, ketulusan, dan keteguhan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak terbatas, doa yang tidak pernah henti, serta pengorbanan yang tidak terhitung. Tidak lupa adik yang turut mewarnai kehidupan penulis hingga saat ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 (Mutamayiz), khususnya kelas B atas dukungan, kebersamaan, dan semangat belajar yang menjadi ruang tumbuh bersama.
11. Seluruh teman, sahabat, dan orang-orang dari berbagai latar belakang yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk mempertahankan dan melanjutkan masa perkuliahan serta menyelesaikan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya platform *ChatGPT*, dan *Gemini*, sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan

konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2026

M. Ikhlilul Ilmy

NIM. 22104010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. Landasan Teori	28
1. Relevansi dalam Pendidikan.....	28
2. Kurikulum Strata Satu PAI 2020 UIN Sunan Kalijaga	
31	
3. Mata Kuliah Literasi Big Data.....	36
4. Persepsi dan Rekomendasi Mahasiswa	41
5. Kebutuhan Kompetensi (<i>Felt Need</i>)	49

6. Kompetensi Guru.....	54
B. Kerangka Berpikir	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
A. Metode Penelitian	70
1. Jenis Penelitian	70
2. Desain Penelitian	72
3. Partisipan Penelitian	75
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	80
5. Teknik Analisis Data	85
6. Uji Keabsahan Data	91
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	96
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	99
A. Hasil.....	99
1. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian.....	99
2. Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi Mata Kuliah LBD	104
3. Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa	133
4. Rekomendasi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah LBD 166	
B. Pembahasan	188
1. Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi Mata Kuliah LBD	188
2. Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa	219
3. Rekomendasi Mahasiswa terhadap Mata kuliah LBD 239	
BAB V PENUTUP	258
A. Kesimpulan	258

B. Saran	262
1. Bagi Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga	262
2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah LBD.....	262
3. Bagi Mahasiswa PAI	263
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	264
DAFTAR PUSTAKA	265
LAMPIRAN	282



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	98
Tabel 2. Felt Need Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga ..	118
Tabel 3. Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Relevansi Mata Kuliah LBD	132
Tabel 4. Faktor Internal yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa PAI.....	148
Tabel 5. Faktor Eksternal yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa PAI.....	165
Tabel 6. Rekomendasi Mahasiswa PAI terhadap Mata Kuliah LBD	186



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	69
Gambar 2. Desain Proses Penelitian.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian	282
Lampiran 2. Lembar Validasi Ahli.....	292
Lampiran 3. Hasil Wawancara	295
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi	421
Lampiran 5. Profil Singkat Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga.....	423
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	434
Lampiran 7. Bukti Kartu Rencana Studi	436
Lampiran 8. Lembar Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	437
Lampiran 9. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	438
Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal	439
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	441
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi	442
Lampiran 13. Sertifikat Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK)	443
Lampiran 14. Sertifikat <i>User Education</i> Perpustakaan	444
Lampiran 15. Sertifikat <i>Ikhtibar Kafaah al-Lughah al Arabiyah</i> (IKLA)	445
Lampiran 16. Sertifikat <i>Test of English Competence</i> (TOEC)	446
Lampiran 17. Sertifikat <i>Information Communication Technology</i> (ICT)	447
Lampiran 18. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	448

Lampiran 19. Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP).....	449
Lampiran 20. Sertifikat Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ).....	450
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup	451



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan era digital telah merevolusi dunia pendidikan. Transformasi digital ini menuntut perguruan tinggi untuk mengintegrasikan teknologi dan literasi digital dalam kurikulum untuk mempersiapkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.¹ Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan penggunaan teknologi digital, otomasi, dan *big data* telah mengubah pola hidup dan interaksi manusia.² Pada konteks pendidikan, era ini menuntut pengembangan literasi digital, literasi data, dan literasi teknologi sebagai kompetensi baru bagi guru dan peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pandangan Sabaruddin yang menegaskan bahwa pendidikan di era ini harus membekali peserta didik dengan keterampilan mencari, menyimpulkan, dan menggunakan informasi serta teknologi, serta menuntut literasi baru berupa literasi data,

¹ Fakultas Teknik, “Perguruan Tinggi Harus Ubah Pola Pendidikan Hadapi Era Society 5.0,” <https://ft.ugm.ac.id>, diakses 11 Januari 2026, <https://ft.ugm.ac.id/perguruan-tinggi-harus-ubah-pola-pendidikan-hadapi-era-society-5-0/>.

² Sabaruddin, “Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 10, no. 1 (September 2022): 43, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>.

literasi teknologi, dan literasi SDM.³ Tuntutan kurikulum di era 4.0 ini juga menghendaki reorientasi mendasar melalui penekanan bidang STEM, serta pembelajaran berbasis TIK dan *big data* untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global.⁴

Selanjutnya, Society 5.0 memanfaatkan inovasi seperti *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), dan *big data* untuk menyelesaikan tantangan sosial.⁵ Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang diperlukan.⁶ Termasuk guru yang dituntut terampil berpikir kreatif memanfaatkan IoT dan AI untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran.⁷ Tidak terkecuali pada Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi teknologi juga menjadi kebutuhan mendesak agar guru dapat beradaptasi dengan dinamika pembelajaran di era ini.⁸

³ Ibid., 44.

⁴ Ibid., 46.

⁵ Hikmat, "The Readiness of Education in Indonesia in Facing The Society Era 5.0," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (Maret 2022): 2954, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2526>.

⁶ Ibid., 2955.

⁷ Faulinda Nastiti dan Aghni Abdu, "Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0," *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (April 2020): 64–65, <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>.

⁸ Zubairi dan Nurdin, "The Challenges of Islamic Religious Education in the Industrial Revolution 4.0," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (Desember 2022): 386–87, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2120>.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki landasan filosofis yang relevan untuk merespon berbagai perubahan tersebut melalui paradigma Integrasi-Interkoneksi. Paradigma ini menjadi kerangka epistemologis yang menyatukan tiga ranah keilmuan: agama (*hadharah al-nash*), etika-filosofis (*hadharah al-falsafah*), dan sains-teknologi (*hadharah al-'ilm*). Sebagaimana ditegaskan oleh Suwadi, kurikulum PAI di UIN Sunan Kalijaga didesain untuk menyatukan tiga ranah keilmuan tersebut secara terpadu.⁹

Sebagai manifestasi pengembangan keilmuan di era kontemporer, kurikulum PAI mengalami rekonstruksi untuk membekali lulusan dengan literasi baru untuk menghadapi situasi VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*). Dalam *Body of Knowledge* (BoK) PAI terbaru, mata kuliah Literasi Big Data (LBD) ditempatkan sebagai kompetensi dalam kelompok kemampuan memproduksi pengetahuan.¹⁰ Rekonstruksi kompetensi ini menjadi keharusan, sebagaimana ditegaskan Latipah, Hasan, dan Rokhimawan, agar lulusan memiliki

⁹ Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (April 2017): 238–39, <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-08>.

¹⁰ Eva Latipah, Noorhaidi Hasan, dan Mohamad Rokhimawan, “Curriculum Reconstruction: Alignment of Profile, Body of Knowledge, and Learning Outcomes of the Indonesian Islamic Education Study Program,” *Jurnal pendidikan agama Islam* 20, no. 1 (Juni 2023): 14–15, <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7756>.

kemampuan menghadapi ketidakpastian zaman ini.¹¹ Oleh karena itu, integrasi mata kuliah berbasis data ke dalam kurikulum PAI dapat dikatakan merupakan sebuah kebutuhan agar lulusan PAI mampu bersaing secara global.

Literasi *big data* dapat dipahami sebagai perluasan dari literasi data, yaitu kemampuan memahami apa itu data, bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, divisualisasikan, dan dibagikan, serta bagaimana data dimanfaatkan.¹² Sementara itu, LBD memiliki penekanan khusus pada pengelolaan data berukuran besar dan kompleks. Penempatan LBD sebagai mata kuliah dalam kurikulum PAI merupakan suatu langkah inovatif yang mencerminkan respons terhadap tuntutan transformasi dalam pendidikan. Hal ini karena dalam konteks PAI, LBD memiliki relevansi strategis dalam memberikan kemampuan analisis mendalam untuk memahami kebutuhan di era baru.¹³ Hal ini diperkuat oleh diskursus pendidikan nasional yang menempatkan LBD sebagai kompetensi vital dalam

¹¹ Ibid., 14.

¹² David Crusoe, "Data Literacy defined pro populo: To read this article, please provide a little information," *The Journal of Community Informatics* 12, no. 3 (Agustus 2016): 38, <https://doi.org/10.15353/joci.v12i3.3276>.

¹³ Sally Kawtharany, "Big Data: New Development Opportunities in Islamic Studies," *International Multidisciplinary Journal of Pure Life (IMJPL)* 4, no. 11 (2017): 39.

pembelajaran abad ke-21 untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0.¹⁴

Akan tetapi, fenomena empiris dari observasi dan wawancara pendahuluan menunjukkan kesenjangan antara harapan akademik atas mata kuliah LBD dan persepsi mahasiswa terhadap relevansinya. Observasi pada mata kuliah LBD semester 6 tahun akademik 2024/2025 mengungkapkan bahwa meskipun dosen menerapkan beragam metode pengajaran seperti ceramah interaktif, *contextual learning*, *project-based learning*, dan penggunaan *tools* seperti Voyant Tools, dinamika kelas menunjukkan ketimpangan pemahaman. Beberapa mahasiswa terlihat mengalami kebingungan dengan istilah teknis, partisipasi di kelas didominasi segelintir mahasiswa, dan adanya kesulitan mengintegrasikan *big data* ke konteks pendidikan agama Islam serta mengaplikasikan *tools* teknologi secara mandiri.¹⁵

Hasil wawancara dengan lima mahasiswa PAI yang telah mengikuti kelas mata kuliah tersebut memberikan gambaran lebih tajam. Informan KA mengatakan mencapai pemahaman yang cukup dan melihat mata kuliah ini lebih

¹⁴ Dipa Nugraha dan Dian Octavianah, "Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Edutama* 7, no. 1 (Januari 2020): 118–19, <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>.

¹⁵ Catatan observasi dalam perkuliahan Literasi Big Data Program Studi Strata Satu PAI UIN Sunan Kalijaga.

sebagai tambahan pengetahuan.¹⁶ Informan RL menganggap mata kuliah memberikan tambahan pengetahuan tanpa korelasi langsung dengan keterampilan mengajar dan tidak setuju jika dijadikan wajib.¹⁷ Informan FL melihat aplikasi potensial namun menekankan perlunya penyesuaian penyampaian materi yang lebih ringan.¹⁸ Informan MI merasa tidak sedang berkuliah di PAI karena materi berbeda dari mata kuliah PAI lainnya, tanpa mata kuliah pengantar, dan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yang berat (4 SKS).¹⁹ Informan NH mengatakan memiliki pemahaman rendah dan merasa materi hanya permukaan tanpa menyentuh dasar fundamental *big data*.²⁰

Wawancara pendahuluan juga menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa disebabkan oleh lemahnya motivasi awal serta adanya kendala struktural dalam kurikulum. Keputusan beberapa mahasiswa mengambil mata kuliah ini di antaranya seperti sekadar mengikuti kakak tingkat, persepsi bahwa nama mata kuliah terdengar “keren”, atau sekadar keinginan mencari suasana perkuliahan yang berbeda. Motivasi eksternal yang tidak berorientasi pada pengembangan kompetensi tersebut

¹⁶ KA, “Wawancara Pendahuluan,” 11 Desember 2025.

¹⁷ RL, “Wawancara Pendahuluan,” 12 Desember 2025.

¹⁸ FL, “Wawancara Pendahuluan,” 12 Desember 2025.

¹⁹ MI, “Wawancara Pendahuluan,” 12 Desember 2025.

²⁰ NH, “Wawancara Pendahuluan,” 12 Desember 2025.

berlawanan dengan desain kurikulum yang disusun untuk menjawab tantangan revolusi Industri 4.0, society 5.0, dan dinamika VUCA. Selain itu, terdapat juga mahasiswa yang menyampaikan keluhan mengenai bobot 4 SKS yang terasa berat karena ketiadaan mata kuliah pengantar yang seharusnya membekali kemampuan dasar. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa tidak siap ketika langsung dihadapkan pada materi dengan pendekatan sains-teknologi tanpa memiliki fondasi yang memadai.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya permasalahan akademik yang berkaitan dengan bagaimana mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga memandang dan memaknai keberadaan mata kuliah LBD dalam kurikulum yang mereka tempuh. Permasalahan ini tercermin dalam bagaimana mahasiswa memahami, merespons, dan menilai keterkaitan mata kuliah LBD dengan konteks studi serta pengalaman belajar mereka sebagai mahasiswa PAI atau calon guru. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggali dan mendeskripsikan bagaimana mahasiswa mempersepsikan relevansi mata kuliah LBD dalam Kurikulum PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menilai relevansi kurikulum secara normatif atau menentukan layak-tidaknya suatu mata kuliah dipertahankan, melainkan untuk memahami bagaimana

relevansi mata kuliah tersebut dipersepsikan dan dimaknai oleh mahasiswa yang telah menempuhnya.

Selain adanya permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki urgensi secara akademik dan praktis. Secara akademik, penelitian ini mengisi celah pengetahuan mengenai bagaimana mahasiswa PAI di perguruan tinggi keislaman memahami dan merespons inovasi kurikulum yang mengintegrasikan literasi data, sekaligus memberi kontribusi teoritis terhadap kajian persepsi mahasiswa PAI terhadap kurikulum perguruan tinggi. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Program Studi PAI dan UIN Sunan Kalijaga dalam evaluasi dan pengembangan mata kuliah LBD. Selain itu, penelitian ini membantu mengidentifikasi hambatan dan peluang implementasi literasi data dalam PAI untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan menguasai konten keagamaan sekaligus data di era ini.

Urgensi penelitian ini diperkuat dengan temuan studi bibliometrik mengenai peta tren literasi digital dalam perspektif Islam di pendidikan tinggi. Analisis ratusan publikasi menunjukkan tren masih didominasi topik konvensional seperti *e-learning*, etika komunikasi digital, dan kompetensi TIK dasar, namun belum ada penelitian spesifik mengkaji LBD sebagai mata kuliah mandiri,

terlebih dari sudut pandang mahasiswa calon guru PAI.²¹ Ketidadaan literatur spesifik ini menunjukkan kesenjangan akademik yang nyata, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisinya.

Berangkat dari kesenjangan akademik serta urgensi yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana mahasiswa Program Studi PAI mempersepsikan relevansi mata kuliah LBD dalam kurikulum yang mereka tempuh, serta mengungkap faktor-faktor yang membentuk persepsi tersebut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan empiris bagi Program Studi PAI dalam mengevaluasi dan mengembangkan mata kuliah LBD secara lebih kontekstual sesuai kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul: Persepsi Mahasiswa terhadap Relevansi Mata Kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²¹ Mohamad Fauzan Adima dkk., “Digital Literacy Trends in Islamic Perspective in Higher Education: A Bibliometric Review,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 12 (Januari 2025): 1012–26, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9847>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap relevansi mata kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap relevansi mata kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020?
3. Apa saja rekomendasi mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait mata kuliah Literasi Big Data?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap relevansi mata kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap relevansi mata

kuliah Literasi Big Data dalam Kurikulum PAI Strata Satu 2020.

3. Mendeskripsikan rekomendasi yang diajukan mahasiswa Program Studi PAI Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait mata kuliah Literasi Big Data.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kegunaan dari penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam dua aspek, yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih keilmuan dalam kajian pendidikan Islam, khususnya terkait dengan persepsi mahasiswa Program Studi PAI terhadap relevansi mata kuliah berbasis teknologi dalam kurikulum perguruan tinggi keislaman.
 - b. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori mengenai relevansi pendidikan dan persepsi mahasiswa dalam konteks pengembangan kurikulum PAI, terutama yang berkaitan dengan integrasi mata kuliah berbasis data seperti LBD dalam kurikulum program studi pendidikan agama

Islam di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 serta VUCA.

- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian tentang kebutuhan yang dirasakan (*felt needs*) mahasiswa sebagai pengguna langsung kurikulum, khususnya dalam konteks penerimaan mata kuliah berbasis teknologi di pendidikan tinggi Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Program Studi PAI

Penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran mata kuliah Literasi Big Data agar lebih kontekstual dan relevan menurut perspektif serta pengalaman mahasiswa PAI yang telah menempuhnya.

b. Bagi Dosen dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen baik dalam maupun luar program studi PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran, pendekatan pedagogis, serta penyajian materi LBD yang lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan dunia PAI, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar pertimbangan bagi pengambil kebijakan di tingkat fakultas maupun universitas dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan peninjauan kurikulum PAI, khususnya dalam mengintegrasikan literasi data dan teknologi secara proporsional sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan kebutuhan pendidikan.

d. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan refleksi bagi mahasiswa Program Studi PAI dalam mempertimbangkan pengambilan mata kuliah pilihan Literasi Big Data, dengan memberikan gambaran mengenai relevansi mata kuliah tersebut sebagaimana dipersepsikan oleh mahasiswa yang telah menempuhnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tema serupa, baik terkait persepsi mahasiswa, relevansi mata kuliah, LBD, maupun integrasi teknologi dalam

PAI, serta dapat dikembangkan dengan pendekatan, subjek, dan konteks penelitian yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Layin Natunnisa yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai efektivitas mata kuliah *micro teaching* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, dan dilatarbelakangi oleh pentingnya pembekalan praktik mengajar bagi calon guru sebelum terjun ke lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek 80 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap efektivitas mata kuliah tersebut berada pada kategori efektif dengan skor rata-rata 4,05, serta terbukti berkontribusi positif terhadap kesiapan kompetensi pedagogik mereka dalam menghadapi praktik mengajar.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian, yaitu persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah dalam konteks prodi kependidikan/keguruan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Namun, terdapat perbedaan yang signifikan yakni penelitian terdahulu

²² Layin Natunnisa, “Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

memfokuskan pada mata kuliah praktik keguruan (*Micro Teaching*) di prodi IPS dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada mata kuliah berbasis teknologi (Literasi Big Data) di prodi PAI dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi mahasiswa secara lebih mendalam, sehingga kebaruannya terletak pada analisis respons mahasiswa PAI terhadap mata kuliah LBD dalam kurikulum yang masih jarang diteliti.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nur Azizah dan Elvi Rahmi yang dilatarbelakangi oleh urgensi penguasaan keterampilan dasar mengajar bagi calon guru melalui mata kuliah *Micro Teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai peranan mata kuliah tersebut dan pengaruhnya terhadap kesiapan mengajar mereka, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang diambil menggunakan teknik *total sampling*, yakni data dikumpulkan melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar, yang mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah

tersebut, semakin tinggi pula kesiapan mengajarnya.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama mengkaji persepsi mahasiswa sebagai calon guru terhadap mata kuliah keahlian yang menjadi bekal kompetensi profesional mereka di bangku perkuliahan. Perbedaannya terletak pada variabel fokus dan metodologi; penelitian terdahulu menguji pengaruh statistik (*influence*) mata kuliah praktik mengajar konvensional (*Micro Teaching*) di prodi Ekonomi dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini mengeksplorasi relevansi mata kuliah berbasis teknologi (Literasi Big Data) di prodi PAI dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian mengenai bagaimana pandangan mahasiswa pendidikan agama Islam terkait relevansi mata kuliah LBD dalam kurikulum mereka.

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Tries Ellia Sandari yang dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan tenaga kerja di sektor pemerintahan dan publik yang memiliki keahlian khusus, sehingga menuntut adanya integrasi mata kuliah Akuntansi Forensik dalam kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana

²³ Nur Azizah dan Elvi Rahmi, "Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP," *Jurnal Ecogen* 2, no. 2 (Juni 2019): 197–205, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7312>.

persepsi mahasiswa, baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa pekerja, terhadap penerapan mata kuliah tersebut. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, penelitian ini melibatkan 100 responden mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa memiliki hubungan yang sangat erat dengan penerapan kurikulum sebesar 90%, dan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan mata kuliah Akuntansi Forensik.²⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objeknya, yakni persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah spesifik yang dimasukkan ke dalam kurikulum jurusan. Namun, perbedaannya terletak pada metodologi; penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik PLS untuk mengukur besaran pengaruh pada mata kuliah rumpun ekonomi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali relevansi mata kuliah rumpun teknologi (Literasi Big Data) bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya

²⁴ Tries Ellia Sandari, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Forensik dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi di Universitas (Studi Kasus pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *JEAI17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 7, no. 01 (Mei 2022): 59–74, <https://doi.org/10.30996/jeai17.v7i01.6553>.

mendalam untuk memahami bagaimana mahasiswa PAI mempersepsikan relevansi mata kuliah LBD.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Maulidiana yang meneliti respons mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa asing di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penguasaan bahasa global untuk menunjang daya saing ekonomi dan bisnis lulusan, yang mendorong IAIN Pontianak mengintegrasikan mata kuliah tersebut pada prodi non-bahasa seperti Studi Agama-Agama, PIAUD, dan Manajemen Bisnis Syariah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran angket kepada 100 responden mahasiswa dari tiga program studi tersebut, penelitian ini bertujuan memetakan minat dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif yang ditandai dengan tingginya minat untuk mempelajari bahasa Mandarin sebagai nilai tambah kompetensi mereka.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan riset yang sedang disusun terletak pada konteks institusional, yakni sama-sama menelaah persepsi mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam terhadap mata kuliah tambahan yang berorientasi pada

²⁵ Sri Maulidiana, "Persepsi Mahasiswa IAIN Pontianak terhadap Mata Kuliah Bahasa Mandarin," *Journal on Education* 5, no. 4 (April 2023): 16447–56, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2800>.

kompetensi global. Namun, perbedaan mendasar terletak pada objek kajian dan spesifikasi responden; penelitian terdahulu berfokus pada literasi bahasa pada mahasiswa lintas prodi, sedangkan penelitian ini berfokus pada literasi data melalui mata kuliah LBD khusus pada mahasiswa calon guru PAI. Kebaruan penelitian ini pada fokus terhadap relevansi mata kuliah berbasis teknologi data di program studi PAI melalui wawancara.

Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Yunita Siregar, Larasati Dwi Wahyuni, Tanzila Bahar, dan Raisa Rahmi Nst membahas tentang respons mahasiswa terhadap pengalaman praktik mengajar di lingkungan UIN Sumatera Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi teori dan praktik dalam mempersiapkan calon guru profesional, dengan tujuan mengeksplorasi bagaimana *microteaching* memengaruhi kesiapan, keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrumen angket yang disebarakan kepada 15 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respons positif, yakni 80% responden menyatakan kegiatan tersebut memberikan gambaran nyata tentang realitas mengajar, serta 66,67%

merasa kepercayaan dirinya meningkat.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan riset yang sedang disusun adalah sama-sama mengkaji persepsi mahasiswa kependidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terhadap mata kuliah yang berfungsi sebagai bekal kompetensi lulusan. Perbedaannya terletak pada konteks mata kuliah *microteaching* dan LBD, fokus penelitian pada keterampilan mengajar dan relevansi mata kuliah, serta konteks program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan PAI. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis respons mahasiswa PAI terhadap adanya mata kuliah berbasis data dalam program studi pendidikan agama.

Penelitian oleh Baiq Solatiyah dan M. Yakub yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak akan kompetensi audit investigatif untuk mencegah kecurangan (*fraud*) di lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ekonomi Islam ditinjau dari aspek minat dan pemahaman terhadap mata kuliah tersebut, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik wawancara kepada mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang telah menempuh mata kuliah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa

²⁶ Deasy Yunita Siregar dkk., “Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris Terhadap Microteaching Pada Mata Kuliah Magang Bagi Calon Pendidik,” *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris* 1, no. 4 (Desember 2023): 201–10, <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i4.188>.

sangat positif dari segi minat karena mata kuliah ini dianggap krusial untuk kompetensi kerja, namun dari segi pemahaman, terdapat variasi persepsi yakni sebagian mahasiswa merasa materi ini mudah dipahami sementara sebagian lain merasa kesulitan karena kompleksitasnya.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada desain penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara untuk menggali persepsi mahasiswa di lingkungan PTKI terhadap mata kuliah keahlian khusus. Perbedaan utama terletak pada konten materi dan orientasi prodi; penelitian terdahulu menyoroti “Akuntansi Forensik” di prodi Ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini menyoroti “Literasi Big Data” di prodi PAI. Kebaruan penelitian ini terletak pada persepsi relevansi mata kuliah tersebut dikaji dari sudut pandang calon guru agama.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaid Alfauza Marpaung, M. Rizal, dan Shiddiq Al-Hakimi membahas isu kesesuaian muatan akademik dengan tuntutan dunia kerja di era globalisasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya evaluasi diri program studi dalam merespons

²⁷ Baiq Solatiah dan Muhammad Yakub, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Mata Kuliah Akuntansi Forensik Sebagai Pengajaran di Perguruan Tinggi (Studi Pada Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat),” *lab* 8, no. 02 (Desember 2024): 181–91, <https://doi.org/10.33507/lab.v8i02.2476>.

perkembangan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja agar lulusan memiliki daya saing kompetitif. Menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder dari dokumen kurikulum serta umpan balik pemangku kepentingan (*stakeholders*), penelitian ini bertujuan menganalisis apakah struktur kurikulum yang ada sudah mendukung profil lulusan yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Prodi Hukum UIN Sumatera Utara secara umum telah relevan dengan kompetensi lulusan, yang tercermin dari sebaran mata kuliah yang mendukung profil profesi hukum seperti hakim, jaksa, dan advokat yang memiliki integritas keislaman.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang disusun adalah sama-sama mengkaji aspek relevansi pendidikan di PTKI dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan objek; penelitian terdahulu mengevaluasi relevansi kurikulum secara makro (satu program studi penuh), sedangkan penelitian ini mengevaluasi relevansi secara mikro (satu mata kuliah spesifik: *Literasi Big Data*). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifik mengenai bagaimana mahasiswa agama memaknai urgensi

²⁸ Zaid Alfauza Marpaung, M. Rizal, dan Shiddiq Al-Hakimi, "Relevansi Kurikulum Program Studi Hukum Terhadap Kompetensi Mahasiswa Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara," *Hikmah* 21, no. 1 (Juni 2024): 115–30, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v21i1.384>.

penguasaan data besar (*Big Data*) sebagai kompetensi tambahan yang belum terpetakan secara mapan dalam kurikulum konvensional PAI.

Penelitian terbaru yang relevan dilakukan oleh Arini Nabila Azzahra, Suismanto, dan Mohamad Agung Rokhimawan yang mengambil latar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena akademik yakni adanya mata kuliah dasar keislaman seperti Ulumul Hadis sering dianggap sulit dan kurang diminati oleh mahasiswa prodi kependidikan non-tafsir (PIAUD), sehingga perlu dikaji faktor determinannya. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, penelitian ini melibatkan 73 mahasiswa semester dua sebagai sampel. Data tersebut dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif dengan skor rata-rata tinggi (19,589), dan ditemukan bahwa faktor internal (kesiapan, motivasi) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal dalam membentuk persepsi tersebut.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan

²⁹ Arini Nabila Azzahra, Suismanto, dan Mohamad Agung Rokhimawan, "Analisis Tingkat Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Ulumul Hadis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *TSAQAFATUNA : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 7, no. 1 (Juni 2025): 90–100, <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v7i1.607>.

penelitian yang sedang disusun terletak pada lokasi penelitian dan variabel terikatnya, yaitu persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah komponen fakultas/prodi. Namun, perbedaan mendasar terletak pada objek mata kuliah dan metodologi; penelitian terdahulu menguji mata kuliah rumpun ilmu dasar Islam dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk mencari hubungan kausalitas, sedangkan penelitian ini mengeksplorasi mata kuliah rumpun teknologi (*Literasi Big Data*) di Prodi PAI dengan pendekatan kualitatif untuk memahami relevansi. Kebaruan penelitian ini adalah mengisi kekosongan literatur mengenai respons mahasiswa PAI terhadap integrasi kurikulum berbasis data, sebuah domain yang berbeda dari mata kuliah keislaman lain.

Penelitian terbaru lainnya dilakukan oleh Juwairiah, Yusnia Sinambela, Nurianti Sitorus, dan Raju Gobal yang dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara materi teoritis di perkuliahan dengan kebutuhan praktis di dunia industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana mahasiswa teknik memaknai relevansi mata kuliah sains terapan terhadap kompetensi kerja mereka, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen pada mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya persepsi yang cenderung kritis, yakni

mahasiswa menilai mata kuliah Kimia Terapan belum memberikan kontribusi optimal terhadap kompetensi kerja karena muatan materi yang terlalu teoritis dan minimnya contoh aplikatif yang sesuai dengan konteks industri grafika.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang disusun terletak pada metodologi dan fokus kajian, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara untuk mengetahui relevansi sebuah mata kuliah spesifik dari kacamata subjektif mahasiswa. Namun, perbedaannya terletak pada konteks keilmuan, penelitian terdahulu menyoroti mata kuliah vokasi untuk kebutuhan industri manufaktur grafika, sedangkan penelitian ini menyoroti mata kuliah teknologi (Literasi Big Data) untuk kebutuhan pedagogik di prodi PAI. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengisi celah literatur integrasi teknologi dalam pendidikan agama, dengan menggali bagaimana mahasiswa PAI mengonstruksi relevansi LBD.

Penelitian terbaru juga dilakukan oleh Nurul Azizah, Fadli, Jaya Gusnanda, Fitri Khairunisa, Fauziah Ahmad, dan Nadya Rianalini yang dilatarbelakangi oleh tuntutan era digital agar pembelajaran PAI lebih kontekstual di

³⁰ Juwairiah dkk., “Persepsi Mahasiswa Terhadap Relevansi Mata Kuliah Kimia Terapan Dalam Industri Grafika,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (Mei 2025): 36–48, <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i1.6474>.

tengah kesenjangan antara materi ajar dengan kebutuhan riil mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial dan teknologi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap relevansi pembelajaran PAI menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan 10 mahasiswa PAI UIN Raden Intan Lampung sebagai partisipan yang dipilih melalui teknik *snowball sampling*, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran dinilai relevan sebagai fondasi moral, terdapat kritik tajam mengenai dominasi teori dalam pembelajaran, minimnya praktik, dan kurangnya integrasi teknologi digital yang sesuai kebutuhan Generasi Z.³¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang disusun terletak pada pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi mahasiswa PAI di PTKIN mengenai relevansi pembelajaran, namun perbedaannya terletak pada objek material kajian, penelitian terdahulu menyoroti pembelajaran rumpun agama (PAI) secara umum, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada mata kuliah teknologi spesifik yakni LBD. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menginvestigasi bagaimana mahasiswa calon guru agama mempersepsikan urgensi

³¹ Nurul Azizah, Fadli, dkk., "IRE Students' Perception of The Relevance of IRE Learning In Higher Education: A Qualitative Study In An Academic Environment," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 3 (Juli 2025): 1790–802, <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.441>.

penguasaan LBD sebagai mata kuliah yang terdapat pada program studi PAI.

Berdasarkan tinjauan terhadap sepuluh penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian mengenai persepsi mahasiswa cenderung berfokus pada mata kuliah rumpun ilmu sosial, ekonomi, bahasa, dan sains terapan yang merupakan kompetensi umum atau mata kuliah inti kejuruan dalam struktur kurikulum. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji respons dan penilaian relevansi mahasiswa Program Studi PAI terhadap mata kuliah interdisipliner berbasis teknologi data, khususnya LBD. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan pada aspek objek kajian dan kedalaman analisis. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur terkait diskursus akademik mengenai integrasi sains-teknologi di PTKIN dengan menawarkan analisis mendalam tentang relevansi mata kuliah *big data* dari sudut pandang calon guru agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai jawaban atas ketiga rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga yang menjadi informan dalam penelitian ini secara umum mempersepsikan mata kuliah LBD sebagai mata kuliah yang relevan sebagai penunjang dalam konteks peran mereka sebagai calon guru PAI. Para informan menempatkan penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam bidang PAI sebagai kebutuhan utama karena dianggap sebagai fondasi kesiapan mengajar. Selain itu, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial juga dipandang penting sebagai bagian dari pembentukan identitas profesional guru PAI. Selanjutnya kompetensi literasi data yang diperoleh melalui mata kuliah LBD dipersepsikan sebagai kompetensi pendukung yang berkontribusi terhadap penguatan keempat kompetensi guru. Dalam memaknai relevansi mata kuliah LBD, ditemukan dua corak persepsi di antara informan. Sebagian informan memandang mata kuliah tersebut

secara prospektif sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan pendidikan berbasis data pada masa mendatang. Sementara itu, sebagian informan lainnya memaknai relevansi mata kuliah LBD secara lebih terbatas karena menilai bahwa urgensi literasi big data dalam praktik guru PAI saat ini masih relatif lebih rendah dibandingkan kebutuhan kompetensi lain yang dianggap lebih fundamental. Meskipun terdapat perbedaan dalam cara memaknai relevansi tersebut, seluruh informan menunjukkan penerimaan terhadap keberadaan mata kuliah LBD dalam kurikulum PAI.

2. Persepsi mahasiswa terhadap relevansi mata kuliah LBD terbentuk melalui interaksi berbagai faktor internal dan eksternal sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori persepsi Miftah Thoha. Dari aspek internal, enam dimensi yang dikemukakan Miftah Thoha, yaitu kepribadian individu, keinginan atau harapan, proses belajar, kondisi fisik dan psikologis, kebutuhan, serta motivasi, seluruhnya teridentifikasi dalam narasi para informan. Di antara faktor-faktor tersebut, dimensi kebutuhan yang dirasakan (*felt need*) terkait kompetensi sebagai calon guru PAI menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk persepsi relevansi mata kuliah LBD. Sementara itu, faktor lainnya adalah terkait motivasi, proses belajar, karakteristik individu, serta

kondisi kognitif yang memengaruhi variasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap relevansi mata kuliah tersebut. Dari aspek eksternal, pendekatan pembelajaran dan kontekstualisasi materi oleh dosen menjadi faktor yang paling dominan, disusul oleh karakteristik stimulus dan kebutuhan lingkungan. Secara umum, faktor-faktor tersebut tidak mengubah arah persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah LBD yang tetap dipandang relevan, tetapi memengaruhi cara mahasiswa memaknai dan mengelaborasi relevansi tersebut.

3. Berdasarkan persepsi dan pengalaman belajar mereka, mahasiswa mengajukan beberapa rekomendasi sebagai masukan untuk pengembangan mata kuliah LBD ke depannya. *Pertama*, kontekstualisasi materi ke ranah PAI dan pendidikan. Mahasiswa merekomendasikan agar konsep-konsep *big data*, contoh kasus, dan tugas-tugas perkuliahan diarahkan pada konteks pendidikan. *Kedua*, penguatan metode pembelajaran berbasis praktik dan interaktif. Mahasiswa menyarankan agar perkuliahan LBD memperbanyak kegiatan praktikum yang relevan, analisis studi kasus dari dunia pendidikan, serta penggunaan platform digital yang aplikatif. *Ketiga*, sosialisasi rasionalisasi mata kuliah secara eksplisit. Mahasiswa merekomendasikan agar tujuan, cakupan materi, dan relevansi mata kuliah LBD bagi mahasiswa

PAI disampaikan sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah ini. *Keempat*, penyediaan materi atau mata kuliah prasyarat. Mahasiswa merekomendasikan tersedianya materi pengantar atau mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa yang belum memiliki bekal literasi digital yang memadai. *Kelima*, mempertahankan status sebagai mata kuliah pilihan. Sembilan dari sepuluh informan menyepakati bahwa mata kuliah LBD sebaiknya tetap dipertahankan sebagai mata kuliah pilihan, bukan dijadikan wajib.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, berikut ini disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan temuan bahwa sebagian informan mengungkapkan ketidaktahuan awal tentang tujuan dan cakupan mata kuliah LBD sebagai salah satu faktor yang memengaruhi cara mereka mempersepsikan relevansinya, program studi diharapkan dapat memperkuat sosialisasi mata kuliah pilihan kepada mahasiswa sebelum masa pengambilan mata kuliah. Sosialisasi ini mencakup penjelasan tentang tujuan, cakupan materi, dan posisi mata kuliah LBD dalam desain kurikulum PAI, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan akademik yang terinformasi dan dilandasi pemahaman yang memadai. Selain itu, temuan bahwa mahasiswa secara konsisten mempersepsikan kontekstualisasi materi ke ranah PAI sebagai kebutuhan utama dapat menjadi masukan bagi program studi dalam mengevaluasi kesesuaian antara desain awal mata kuliah dan implementasinya di kelas.

2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah LBD

Berdasarkan temuan bahwa metode dan kontekstualisasi pembelajaran dosen merupakan faktor

eksternal yang paling banyak diungkapkan informan sebagai memengaruhi persepsi mereka terhadap relevansi mata kuliah LBD, dosen diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih mengintegrasikan konteks PAI atau pendidikan ke dalam penyampaian materi, pemilihan contoh kasus, dan desain penugasan. Mahasiswa secara konsisten mengungkapkan bahwa semakin dosen mampu menghadirkan ilustrasi yang dekat dengan dunia pendidikan dan tugas keguruan PAI, semakin mereka mampu merasakan keterkaitan antara materi *big data* yang dipelajari dan kesiapan mereka sebagai calon guru. Selain itu, penguatan metode pembelajaran berbasis praktik yang relevan dengan dunia pendidikan disarankan untuk memperkuat pemaknaan tersebut.

3. Bagi Mahasiswa PAI

Mahasiswa yang berencana mengambil mata kuliah LBD disarankan untuk terlebih dahulu mencari informasi yang memadai tentang cakupan materi, tuntutan akademik, dan posisi mata kuliah ini dalam kurikulum PAI. Mahasiswa juga dianjurkan untuk secara proaktif membangun koneksi antara konsep *big data* yang dipelajari dengan konteks pendidikan yang relevan bagi mereka, sehingga proses pembelajaran dapat lebih

bermakna dan tidak terasa terputus dari konteks keilmuan PAI yang mereka jalani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Sunan Kalijaga yang telah menempuh mata kuliah LBD dan PLP, dengan pendekatan kualitatif yang tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan memperluas subjek penelitian ke angkatan lain atau ke program studi PAI di PTKIN yang berbeda. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) disarankan untuk mengukur skala persepsi relevansi secara statistik sekaligus mendalami maknanya secara komprehensif. Peneliti ke depannya juga dapat menggali perspektif dosen dan pengelola kurikulum serta alumni mahasiswa PAI sebagai triangulasi sumber yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adima, Mohamad Fauzan, Baharudin, Imam Syafe'i, Siti Zulaikha, Beti Susilawati, dan Qonita Shabira. "Digital Literacy Trends in Islamic Perspective in Higher Education: A Bibliometric Review." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 12 (Januari 2025): 1012–26. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9847>.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Ananda, Rizki, Vini Mayura, Resti Amanda Putri, Adrian Rahmadhansyah, dan Ledy Cahyati. "Studi Literatur Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 391–402.
- Anwar, Bakri. "Konsep Pendidikan Andragogi Menurut Pendidikan Islam." *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 6, no. 1 (2017): 28–48.
- Anwar, Chairul. "Kajian Literatur: Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 6, no. 1 (Juni 2021): 13–30. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i1.59>.
- Arianto, Bambang dan Rani. *Teknik Wawancara dalam Metoda Penelitian Kualitatif*. Serang: Borneo Novelty, 2024.
- Arifai, Ahmad. "Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (2018): 27–38.

Aris Junaidi. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 4 ed. Disunting oleh Sri Suning Kusumawardani. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

“Arti kata relevansi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 14 Januari 2026.
<https://kbbi.web.id/relevansi>.

Ashari, Muhammad Khakim, Moh Faizin, Usman Yudi, Yahya Aziz, dan Hadi Irhami. “Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisipliner dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik.” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 6, no. 2 (2023): 307–22.

Azizah, Nur, dan Elvi Rahmi. “Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 2 (Juni 2019): 197–205. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7312>.

Azizah, Nurul, Fadli Fadli, Jaya Gusnanda, Fitri Khairunisa, Fauziah Ahmad, dan Nadya Ranialini. “IRE Students’ Perception of The Relevance of IRE Learning In Higher Education: A Qualitative Study In An Academic Environment.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 3 (Juli 2025): 1790–802. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.441>.

Azizah, Nurul, Fadli, Jaya Gusnanda, Fitri Khairunisa, Fauziah Ahmad, dan Nadya Ranialini. “IRE Students’ Perception of The Relevance of IRE Learning In Higher Education: A Qualitative Study In An Academic Environment.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 3 (Juli 2025): 1790–802. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.441>.

- Azzahra, Arini Nabila, Suismanto, dan Mohamad Agung Rokhimawan. "Analisis Tingkat Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Ulumul Hadis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 7, no. 1 (Juni 2025): 90–100. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v7i1.607>.
- Berns, Robert G., dan Patricia M. Erickson. *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy. The Highlight Zone: Research@ Work* No. 5. 2001.
- Bradshaw, Jonathan. "Taxonomy of Social Need." Dalam *Problems and Progress in Medical Care: Essays on Current Research*, disunting oleh Gordon McLachlan, 71–82. London: Oxford University Press, 1972.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Crusoe, David. "Data Literacy defined pro populo: To read this article, please provide a little information." *The Journal of Community Informatics* 12, no. 3 (Agustus 2016): 27–46. <https://doi.org/10.15353/joci.v12i3.3276>.
- Daulat Purnama Tampubolon. *Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Deasy Yunita Siregar, Larasati Dwi Wahyuni, Tanzila Bahar, dan Raisa Rahmi Nst. "Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris Terhadap Microteaching Pada Mata Kuliah Magang Bagi Calon Pendidik." *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris* 1, no. 4 (Desember 2023): 201–10. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i4.188>.

- Dian Sarah Billah. “Dasar Psikologis dan Pedagogis Pendidikan.” *Maliki Interdisciplinary Journal* 3, no. 11 (Oktober 2025): 1501–11.
- Diana Widhi Rachmawati, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti, dkk. *Teori dan Konsep Pedagogik*. 1 ed. Disunting oleh Andri Kurniawan dan Irma Irayanti. Cirebon: Insania, 2021.
- D’Ignazio, Catherine, dan Rahul Bhargava. “DataBasic: Design Principles, Tools and Activities for Data Literacy Learners.” *The Journal of Community Informatics* 12, no. 3 (Agustus 2016): 83–107. <https://doi.org/10.15353/joci.v12i3.3280>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- Djunaedi, Achmad. “Eksplorasi Beberapa Alternatif Metode Penelitian Daring untuk Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.” *Reka Ruang* 4, no. 2 (2021): 84–94. <https://doi.org/10.33579/rkr.v4i2.2297>.
- Eva Latipah. *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Eva Latipah, Noorhaidi Hasan, dan Mohamad Rokhimawan. “Curriculum Reconstruction: Alignment of Profile, Body of Knowledge, and Learning Outcomes of the Indonesian Islamic Education Study Program.” *Jurnal pendidikan agama Islam* 20, no. 1 (Juni 2023): 1–19. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7756>.
- Faculty of Medicine. “Determining Learner Needs.” *Determining Learner Needs*, 2016. <https://www.cpd-umanitoba.com/wp->

content/uploads/2016/08/ST_determining_learner_needs_final.pdf.

- Fadila, Farah, Safriani, Eliana, dan Muammar Khaddafi. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025): 13446–49.
- Fakultas Teknik. "Perguruan Tinggi Harus Ubah Pola Pendidikan Hadapi Era Society 5.0." <https://ft.ugm.ac.id>. Diakses 11 Januari 2026. <https://ft.ugm.ac.id/perguruan-tinggi-harus-ubah-pola-pendidikan-hadapi-era-society-5-0/>.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Disunting oleh Yuliatrini Novita. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gummer, Edith S., dan Ellen B. Mandinach. "Building a Conceptual Framework for Data Literacy." *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education* 117, no. 4 (April 2015): 1–22. <https://doi.org/10.1177/016146811511700401>.
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22, no. 1 (2016): 74–79.
- Hambali, Muh. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (Maret 2016): 70–89. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3229>.
- Haryadi, Rudi, dan Cindi Cludia. "Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru." *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (Juli 2021): 275–84. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.448>.

- Haryati, Nik. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hendyat Sutopo dan Wasty Sumanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Hikmat. "The Readiness of Education in Indonesia in Facing The Society Era 5.0." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (Maret 2022): 2953–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2526>.
- Homaedi, Ramdan, Mafruhah Mafruhah, dan Anis Tri Yuliana. "Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja." *SHINE: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (Februari 2022): 125–37. <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>.
- Imam Suraji. "Urgensi Kompetensi Guru." *Forum Tarbiyah* 10, no. 2 (Desember 2012): 236–51.
- Imam Wahyudi. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Prestasi, 2012.
- Inggit Dyaning W, Iqbal Ramadani, Mira Mardiyani, dan Aliman. *Panduan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)*. Semester Ganjil (2025/2026). Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga, 2025.
- Jahroul Latifah. "Relevansi Serial Animasi Upin dan Ipin dengan Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Dasar." Skripsi, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2021. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/223/>.

- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- John K. Burton dan Paul F. Merrill. “Needs Assessment Goals Needs and Priorities.” Dalam *Instructional Design: Principles and Applications*, 2. ed., 2. print, disunting oleh Leslie J. Briggs, Kent L. Gustafson, dan Murray H. Tillman. Englewood Cliffs, N.J: Educational Technology Publ, 1992.
- John W. Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3 ed. California: Sage Publication, 2009.
- Juita, Verni. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Sistem Informasi : Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Andalas.” *Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 1 (Juni 2013): 39–54. <https://doi.org/10.30630/jam.v8i1.127>.
- Juwairiah, Yusnia Sinambela, Nurianti Sitorus, dan Raju Gobal. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Relevansi Mata Kuliah Kimia Terapan Dalam Industri Grafika.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (Mei 2025): 36–48. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i1.6474>.
- Kasanah, Nur. “Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Toko Pusat Jims Honey Desa Pancur, Kec. Mayong, Kab. Jepara).” Skripsi, IAIN Kudus, 2021.
- Kawtharany, Sally. “Big Data: New Development Opportunities in Islamic Studies.” *International Multidisciplinary Journal of Pure Life (IMJPL)* 4, no. 11 (2017): 39–54.

- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Mansyur dan Sumarni. “Kompetensi Profesional Guru.” *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 11–19.
- Marpaung, Zaid Alfauza, M. Rizal, dan Shiddiq Al-Hakimi. “Relevansi Kurikulum Program Studi Hukum Terhadap Kompetensi Mahasiswa Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara.” *Hikmah* 21, no. 1 (Juni 2024): 115–30. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v21i1.384>.
- Maulidiana, Sri. “Persepsi Mahasiswa IAIN Pontianak terhadap Mata Kuliah Bahasa Mandarin.” *Journal on Education* 5, no. 4 (April 2023): 16447–56. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2800>.
- Miftah Thoha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Miles, Matthew B., dan A. M. Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2 ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 1994.
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.

- Mohammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Morabito, Vincenzo. *Big Data and Analytics: Strategic and Organizational Impacts*. Cham: Springer International Publishing, 2015. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10665-6>.
- Mu'min, Wandi Syahrul, Ai Rohayani, dan Wahyu Ginanjar. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (Januari 2025): 90–107. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i1.212>.
- Musa, Siti Nurwahida, Razak Umar, dan Rahmin T. Husain. "Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Membentuk Akhlak Peserta Didik." *EDUCATOR: Directory of Elementary Journal* 3, no. 2 (Desember 2022): 167–88. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.771>.
- Musbikhin. "Kompetensi Pendidik dalam Berbagai Perspektif." *Ummul Qura: Jurnal Ilmiah Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 13, no. 1 (2019): 14–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/uq.v13i1.405>.
- Mustofa, Imam, Lutfi Fadilah, dan Anggara Wahyu Widiawati Putri. "Principles of Curriculum Development in Improving The Quality of PAI Learning: Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI." *Journal of Contemporary Islamic Education* 1, no. 2 (Juli 2021): 89–99. <https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.1591>.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, dan Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan*

Teknik Pengumpulan Data). Sidoarjo: Umsida Press, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

Nastiti, Faulinda, dan Aghni Abdu. “Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0.” *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (April 2020): 61–66. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>.

Natunnisa, Layin. “Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Novauli, Feralys. “Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 45–67.

Nugraha, Dipa, dan Dian Octavianah. “Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Edutama* 7, no. 1 (Januari 2020): 107–26. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>.

Nuryovi, Ono Wiharna, dan Sriyono. “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru.” *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)* 4, no. 2 (2018): 219–24.

PAI UIN SUKA. *Kurikulum SI PAI 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 24 Juni 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

———. *Misi Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 23 Mei 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1886-Misi>.

- . *Profil Lulusan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 23 Mei 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1899-Profil-Lulusan>.
- . *Sejarah Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 23 Mei 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1788-Sejarah-Singkat>.
- . *Tujuan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 23 Mei 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1887-Tujuan>.
- . *Visi Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 23 Mei 2026. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1885-Visi>.
- Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru (2023).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru, 1146 Berita Negara Republik Indonesia (2022).
- Pratama, Nabella Yaniariza Putri, Salsha Fairuz Putri Isa, dan Septi Yunita. “Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan dengan Tuntutan Masyarakat.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (Mei 2022): 9752–59. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3937>.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, dan Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (Januari 2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Prayoga, Ravi, dan Hartanto Tantriawan. “Sistem Pendukung Keputusan untuk Memilih Mata Kuliah Pilihan

- Menggunakan Metode Profile Matching: Decision Support System College in Choosing Elective Courses with The Profile Matching Method.” *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 1, no. 2 (Desember 2021): 118–28. <https://doi.org/10.57152/malcom.v1i2.94>.
- Putri, Heni Julaika, dan Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif.” *Articles of Research. Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (Mei 2025): 13074–86. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.
- Putu Sanjaya. “Peranan Psikologi Pendidikan Sebagai Kompetensi Dasar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.” *Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar* 4, no. 2 (2017): 47–56.
- Rafiq, Shahid, Farrukh Kamran, dan Ayesha Afzal. “Investigating the Benefits and Challenges of Interdisciplinary Education in Higher Education Settings.” *Journal of Social Research Development* 5, no. 1 (Maret 2024): 87–100. <https://doi.org/10.53664/JSRD/05-01-2024-08-87-100>.
- Rahayu, Restu, dan Tatang Muhtar. “Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (Mei 2022): 5708–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3117>.
- Rahmadi. *Pengantar metodologi penelitian*. 1 ed. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Revita Yanuarsari dan Hendi Suhendraya Muchtar. “Filsafat Dinteraksi Berbasis Andragogi dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa.” *Media Nusantara* 16, no. 1 (September 2019): 139–48.

- Ridsdale, Chantel, James Rothwell, Mike Smit, Michael Bliemel, Dean Irvine, Daniel Kelley, Stan Matwin, Brad Wuetherick, dan Hossam Ali-Hassan. "Strategies and Best Practices for Data Literacy Education Knowledge Synthesis Report." Preprint, SSHRC, 2015. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1922.5044>.
- Ridwan Abdullah Sani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2022.
- Rusandi dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (Juni 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Rusman. *Model Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali, 2010.
- Sabaruddin. "Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 10, no. 1 (September 2022): 43–49. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>.
- Samsuddin, Nurhayati dan Nurfitriani. "Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru." *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam* 4, no. 1 (Desember 2024): 1–8. <https://doi.org/10.47945/publik.v4i1.1822>.
- Sandari, Tries Ellia. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Forensik dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi di Universitas (Studi Kasus pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)." *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 7, no. 01 (Mei 2022): 59–74. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6553>.
- Saparuddin, Umie Lestari, dan Endang Suarsini. "Persepsi dan Kebutuhan Mahasiswa Calon Guru Biologi terhadap Media Pembelajaran Bioteknologi." *Jurnal*

Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 6, no. 5 (Mei 2021): 720–28. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14782>.

- Sari, Ramadhanita Mustika, dan Muhammad Amin. “Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner dan Multidisipliner: Studi Kasus di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Prosiding konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains* 2 (2020): 245–52.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Schild, Milo. “Information Literacy, Statistical Literacy, Data Literacy.” *IASSIST Quarterly* 28, no. 2 (Agustus 2005): 6–11. <https://doi.org/10.29173/iq790>.
- Schramm, Wilbur, Donald F. Roberts, David Krech, dan Richard S. Crutchfield. “Perceiving The World.” Dalam *The Process and Effects of Mass Communication*. Urbana: University of Illinois Press, 1971.
- Seger Santoso, Eri Kusnanto, dan M. Reza Saputra. *Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Aplikasinya dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif*. 2, no. 3 (2022): 351–60.
- Shabnam, Nasra. “Malcolm Knowles’ Theory of Andragogy: Implications in Life Long Education.” *IJRAR April* 6, no. 2 (2019): 343–49.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. 1 ed. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sirajuddin Saleh. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. 1 ed. Gowa: AGMA, 2023.

- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Solatiyah, Baiq, dan Muhammad Yakub. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Mata Kuliah Akuntansi Forensik Sebagai Pengajaran di Perguruan Tinggi (Studi Pada Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat).” *lab* 8, no. 02 (Desember 2024): 181–91. <https://doi.org/10.33507/lab.v8i02.2476>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suparni dan Fauziah Nasution. *Panduan Praktis Penelitian & Pengembangan di Bidang Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Yayasan Berkah Litera Jaya, 2025.
- Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (Juli 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Suwadi. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (April 2017): 223–52. <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-08>.
- Syaputra, Juni, Vismaia S. Damayanti, Dadang S. Anshori, dan Andoyo Sastromihardjo. “Literasi data: dalam Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi.” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 9, no. 1 (April 2023): 204–12. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883>.

- Taufiqurrahman, Muhammad. “Persepsi Mahasiswa PAI dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI di Madrasah.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (Desember 2019): 246–64. <https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.2.246-264>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Edukasi*. Makassar: UIN Alauddin, 2023.
- . *Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Kurikulum)*. Cimahi: STIKES Budi Luhur, 2019.
- UIN SUKA, PAI. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. t.t. Diakses 16 Januari 2026. https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/mata_kuliah/S1PAI20/PAI425036.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, 12 (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 (2005).
- Vernia, Dellia Mila, dan Loecita Sandiar. “Peranan kompetensi kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 91–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737979>.
- Warta, Waska, Lia Yulisma, Sukri Sukri, dan Rohmat Hasanah. “Sosialisasi Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Meningkatkan Standar Kualitas Pendidikan Tinggi.” *Abdimas Galuh* 6, no. 1 (Maret 2024): 555–61. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13339>.
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

- Xindong Wu, Xingquan Zhu, Gong-Qing Wu, dan Wei Ding. "Data mining with big data." *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering* 26, no. 1 (Januari 2014): 97–107. <https://doi.org/10.1109/TKDE.2013.109>.
- Yuliyani Jaohar dan Nurjannah Silawane. "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dan Hasil Belajar Aspek Sikap Peserta Didik Kelas III di MIN 1 Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (Februari 2023): 548–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7633303>.
- Zaeni, Arpan, dan Mamat Arohman. "Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Bidang Pendidikan melalui Program Relawan Pendidikan SangGuru dan KoRelaSI." Conf. paper presented pada Seminar Nasional Asosiasi Masjid Kampus Indonesia. 2023.
- Zola, Nilma, dan Mudjiran Mudjiran. "Analisis Urgensi Kompetensi kepribadian Guru." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 2 (2020): 88–93.
- Zubairi, dan Nurdin. "The Challenges of Islamic Religious Education in the Industrial Revolution 4.0." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (Desember 2022): 386–96. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2120>.